

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa PPLSP dan mahasiswa *microteaching*, maka dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Penilaian persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa *microteaching* secara keseluruhan berada pada kategori “Baik”.
2. Penilaian persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PPLSP secara keseluruhan berada pada kategori “Baik”.
3. Berdasarkan uji lanjut *Independent-Samples T-Test* didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa PPLSP dengan persepsi mahasiswa *microteaching* mengenai keterampilan dasar mengajar yang dimilikinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil gambaran penelitian persepsi mahasiswa PPLSP dan persepsi mahasiswa *microteaching* mengenai keterampilan dasar mengajar yang dimilikinya, didapatkan bahwa tidak keseluruhan aspek keterampilan dasar mengajar dinyatakan dengan kategori “Baik”. Persentase dari keterampilan dasar mengajar mahasiswa *microteaching* mungkin akan berbeda apabila pembelajaran mata kuliah mikro telah dilakukan secara tatap muka atau melakukan penerapan konsep pembelajaran mikro secara *real microteaching*, karena diketahui pada program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pelaksanaan pembelajaran mikro masih melalui tatap maya sehingga banyaknya penerapan keterampilan yang terhambat dan peserta didik masih menggunakan rekan sejawat. Pada mahasiswa PPLSP ditemukan pula bahwa terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPLSP namun tidak dilakukan oleh mahasiswa *microteaching*, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti agenda rapat, melaksanakan

kegiatan piket, berkomunikasi dengan orang yang berada dilingkungan sekolah, dan membimbing siswa. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPLSP tersebut mempengaruhi kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh calon guru sehingga disesalkan apabila mahasiswa *microteaching* tidak mendapatkan kegiatan tersebut selama melaksanakan perkuliahan. Diketahui pula bahwa penelitian ini menggunakan persepsi mahasiswa, sehingga ada kemungkinan akan terdapat sebuah perbedaan jika dilakukan dengan cara observasi langsung ataupun melalui persepsi guru pamong dan dosen pembimbing mata kuliah *microteaching*.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *microteaching* ataupun yang melaksanakan PPLSP dapat meningkatkan kembali keterampilan dasar mengajar terutama dalam aspek menjelaskan, mengadakan variasi, dan mengelola kelas.
2. Bagi dosen pengampu mata kuliah *microteaching*, perlunya peningkatan dalam melaksanakan pembelajaran *microteaching*, bisa dengan cara penerapan konsep *real microteaching* yang pelaksanaannya melibatkan peserta didik yang sebenarnya untuk mengikuti kelas *microteaching*.
3. Bagi program studi dan universitas, bisa menjadi pertimbangan untuk memberikan pengalaman kegiatan yang tidak didapatkan oleh mahasiswa *microteaching* di semester yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menggali lebih dalam mengenai mengapa masih terdapat keterampilan dasar mengajar yang berada pada kategori “Cukup Baik” baik untuk mahasiswa *microteaching* ataupun PPLSP, selain itu menguji populasi dengan keadaan pelaksanaan pembelajaran yang sama baik keduanya melaksanakan pembelajaran dalam bentuk tatap muka atau keduanya melaksanakan pembelajaran dalam bentuk tatap maya. Perlu juga dilakukan penelitian tidak melalui persepsi mahasiswa namun melalui observasi ataupun bisa melalui persepsi guru pamong dan dosen.